

ISSN : 1412-2367

SOSIO-RELIGIA

Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial

Vol. 9, No. 3, Mei 2010

Konsekuensi Ekonomi Pilihan Kebijakan Akuntansi

Misnen Ardiansyah

Pengaruh Hukum Pasar terhadap Pergeseran Tradisi Pesantren:
Studi Kasus di Pesantren Lirboyo Kediri

Ali Anwar

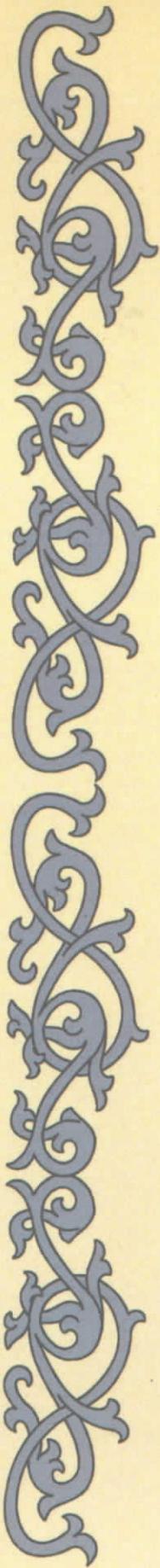
Contextualising Form and Function for the Learners in CLT

Fuad Arif Fudiyartanto

Hukum Kewarisan Bilateral Menurut Hazairin
(Koreksi Atas Ajaran Hukum Kewarisan
Ahlussunnah Waljamaah yang Bersifat Patrilineal)

Andi Nuzul

Lingkar Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial (*LinkSAS*)
Yogyakarta



SOSIO-RELIGIA

Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial

ISSN: 1412-2367
Vol. 9, No. 3, Mei 2010

Pemimpin Redaksi
Slamet Haryono

Redaktur Pelaksana
Wawan GA Wahid
Muyassarotussolichah

Tim Redaksi
Ahmad Bahiej
Budi Ruhiatudin
Misnen Ardiansyah
Sunarsih
Fuad Arif Fudiyartanto
Udiyo Basuki
Ahmad Bunyan Wahib
Muhrisun
Yasin Baidi
Malik Ibrahim

Redaktur Ahli
Machasin
Akh. Minhaji
Syamsul Anwar
Ainurrofiq Dawam

Alamat Redaksi
Perum Taman Giwangan Asri I D-12
Telp. (0274) 384835 Yogyakarta
E-mail: linksas_jogja@yahoo.com
atau jurnalsosioreligia@yahoo.co.id

Diterbitkan oleh:

Lingkar Studi Ilmu Agama dan
Ilmu Sosial (*LinkSAS*)

*LinkSAS (Lingkar Studi Ilmu
Agama dan Ilmu Sosial)*,
merupakan sebuah forum
diskusi yang membahas seputar
kajian agama
dan sosial (*humaniora*).

Jurnal *SOSIO-RELIGIA*
telah terakreditasi
dengan kategori B
oleh Direktur Jenderal
Pendidikan Tinggi Departemen
Pendidikan Nasional Republik
Indonesia
dengan Surat Keputusan
No. 108/DIKTI/Kep./2007
tanggal 23 Agustus 2007.

Daftar Isi

Contextualising Form and Function for the Learners in CLT <i>Fuad Arif Fudiyartanto</i>	629 - 639
Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an, Suatu Pemetaan Awal <i>Malik Ibrahim</i>	641 - 654
Konsekuensi Ekonomi Pilihan Kebijakan Akuntansi <i>Misnen Ardiansyah</i>	655 - 669
Fenomena Nikah Beda Agama di Indonesia: Telaah terhadap Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1400 K/Pdt/1996 <i>Yasin Baidi</i>	671 - 689
Pengaruh Hukum Pasar terhadap Pergeseran Tradisi Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Lirboyo Kediri <i>Ali Anwar</i>	691 - 704
Konstruksi Pengukur Perataan Penghasilan <i>Ahwan Sri Kustono</i>	705 - 719
Hukum Kewarisan Bilateral Menurut Hazairin (Koreksi Atas Ajaran Hukum Kewarisan Ahlussunnah Waljamaah Yang Bersifat Patrilineal) <i>Andi Nuzul</i>	721 - 735
Rekonstruksi Iman dan Moral Analisis Pembinaan Melalui Pendekatan Tasawuf <i>Asmal May</i>	737 - 751
Tinjauan Fiqh terhadap Penggunaan Konsep Akuntansi Konvensional dalam Struktur Akuntansi Syariah <i>Azharyah</i>	753 - 767
Kajian terhadap Kasus Flu Burung dan Flu Babi, serta Peran Dakwah dalam Kesehatan Masyarakat <i>Dablan</i>	769 - 782
Menyorot Kemaslahatan sebagai Salah Satu Dasar Penetapan Hukum <i>Fatma Amilia</i>	783 - 797
Bagi Hasil Bisakah Menjadi Riba? (Riba dalam Perspektif Pemikiran Ulama) <i>Gusnam Haris</i>	799 - 813
Mengoptimalkan Fungsi Otak dan Indera dalam Pembelajaran <i>Hamruni</i>	815 - 828
Sengkarut Hukuman Rajam dalam Rancangan Qanun Jinayat Aceh <i>Husni Mubarrak A. Latief</i>	829 - 840

Determinan Kara dalam Pembuatan <i>Jack Kaditti Bangun</i>
Penelitian Tindak Peningkatan Efek <i>Jani</i>
Pendidikan Ketela Telaah Pemikiran <i>Luluk Atirotuazzahri</i>
Al-Qada' dalam P Menurut Pandang <i>Misbabuddin</i>
Islam dan Pencera (Koneksitas Perad <i>Mustari</i>
Psikologi Iman sel dalam Kesehatan I <i>Khairunnas Rajab</i>
Rekonstruksi Stud <i>Ngainun Naim</i>
Penguatan Pendi dalam Pembentuk <i>Rohmat</i>
Problematika Per pada Perguruan T <i>Sabaruddin Garanca</i>
Partai Teater: Bayang-bayang Gu <i>Subaidi</i>
Pertarungan Politik Islam, dan Nasiona <i>Suparjo</i>
Proses Manajemen dengan Strategi Per menuju Keunggulan <i>Tita Meirina Djuwita</i>
Mencermati Pengka Menguak Problema <i>Uhya</i>

Determinan Karakteristik Auditor dalam Pembuatan Etis Profesional <i>Jack Kaditti Bangun</i>	841 - 854
Penelitian Tindakan Kelas dan Manfaatnya untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran <i>Jani</i>	855 - 865
Pendidikan Keteladanan Berbasis Nilai Agama Telaah Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid <i>Luluk Atirotuzzabrok</i>	867 - 880
Al-Qada' dalam Perspektif Siyasah Menurut Pandangan al-Mawardi <i>Misbahuddin</i>	881 - 901
Islam dan Pencerahan di Dunia Barat (Koneksitas Peradaban yang Terabaikan) <i>Mustari</i>	903 - 917
Psikologi Iman sebagai Penguatan Nilai Teologis dalam Kesehatan Mental Islam <i>Khairunnas Rajab</i>	919 - 932
Rekonstruksi Studi Islam <i>Ngainun Naim</i>	933 - 943
Penguatan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan dalam Pembentukan Ketahanan Nasional <i>Rohmat</i>	945 - 958
Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam <i>Sabaruddin Garancang</i>	959 - 973
Partai Teater: Bayang-bayang Gus Durisme dalam PKB <i>Subaidi</i>	975 - 995
Pertarungan Politik antara Kekuatan Militer, Islam, dan Nasionalis di Indonesia <i>Suparjo</i>	997 - 1011
Proses Manajemen Strategis Kaitannya dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia menuju Keunggulan Bersaing <i>Tita Meirina Djuwita</i>	1013 - 1026
Mencermati Pengkajian Filsafat di PTAI: Menguak Problematikanya, Menawarkan Solusi <i>Ulya</i>	1026 - 1039

Otoritas Sunnah Nabi sebagai Sumber Hukum Islam di Dunia Modern <i>Alamsyah</i>	1041 - 1054
Perkembangan Ilmu Kimia di Dunia Muslim <i>Imelda Fajriati</i>	1055 - 1069
Dampak Krisis Finansial Global terhadap Perekonomian Indonesia <i>Sunaryati</i>	1071 - 1085
Perkembangan Tingkah Laku Anak Didik <i>Achmad Paturisi</i>	1087 - 1098
Kompetensi Pendidik dalam Proses Pembelajaran <i>Mahfudz Shiddieq & Rafiah Ghazali</i>	1099 - 1110
Pengaruh Kinerja Guru dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan <i>Nirva Diana</i>	1111 - 1121
Wawasan Al-Qur'an tentang Kepemimpinan (Studi terhadap Kata-kata Kunci) <i>Azhari Akmal Tarigan</i>	1123 - 1137
Analisis Pembiayaan Syariah oleh Baitul Maal wa Tamwil Talang Emas pada Peningkatan Produksi Usaha Tani <i>Muhamad Nadraturzaman Hosen & Sheesar Tonny Gunawan</i>	1139 - 1160
Indeks Jurnal	

Abstra

F

pemerde

disepaka

kombina

langsung

sementar

pengajar

seharusn

tergantun

dipaham

sama lai

untuk d

sekaligus

lainnya).

bahasa

tepat/be

Key v

A. Intro

M

language

on lang

the pro

take acc

approac

language

* U

1 J

Pedagogy (

Teaching &

2 II

SOSIO-RE

Konsekuensi Ekonomi Pilihan Kebijakan Akuntansi

Misnen Ardiansyah*

Abstrak

Pilihan kebijakan akuntansi merupakan alternatif penerapan kebijakan akuntansi yang dipilih perusahaan terhadap suatu objek laporan keuangan untuk tujuan-tujuan tertentu. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut akan berpengaruh kepada angka-angka yang disajikan dalam laporan keuangan, sehingga akan mempengaruhi penilaian investor terhadap perusahaan. Konsekuensi ekonomi merupakan makna bahwa pada setiap pemilihan kebijakan akuntansi ada pihak-pihak yang dirugikan dan ada pihak-pihak yang diuntungkan. Oleh karena itu, makna konsekuensi ekonomi penerapan kebijakan akuntansi adalah dampak menguntungkan dan merugikan pihak-pihak tertentu karena penerapan kebijakan akuntansi. Namun demikian, konsep ini masih diperdebatkan dikalangan ahli dan peneliti akuntansi khususnya jika dibubungkan dengan ada tidaknya pengaruh pilihan kebijakan akuntansi terhadap harga saham. Penganut teori pasar efisien beranggapan bahwa ada tidaknya konsekuensi ekonomi dari pilihan kebijakan akuntansi tergantung pada ada tidaknya pengaruh pilihan kebijakan akuntansi tersebut terhadap arus kas perusahaan. Pilihan kebijakan akuntansi akan mempengaruhi penilaian investor hanya jika kebijakan akuntansi yang diterapkan mempengaruhi arus kas perusahaan. Sementara itu, doktrin konsekuensi ekonomi menyatakan bahwa kebijakan akuntansi akan berpengaruh meskipun tidak mempengaruhi arus kas perusahaan.

Kata kunci: konsekuensi ekonomi, pilihan kebijakan akuntansi, nilai perusahaan

A. Pendahuluan

Konsekuensi ekonomi merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa ada pengaruh pemilihan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan. Kebijakan akuntansi adalah kebijakan manajemen dalam memilih metode akuntansi yang digunakan dalam menyusun laporan keuangan perusahaan. Kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen akan mempengaruhi penyajian angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan. Sementara dalam pasar yang efisien, informasi akuntansi yang disajikan perusahaan merupakan informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan, sehingga informasi tersebut akan direspon oleh pasar yang tercermin dari berubahnya harga pasar

* Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

saham perusahaan di bursa saham ketika laporan keuangan perusahaan dipublikasikan. Oleh karena itu, pilihan kebijakan akuntansi memiliki konsekuensi ekonomi atau akan berdampak pada investor dalam menilai perusahaan.

Konsekuensi ekonomi pilihan kebijakan akuntansi dapat dilihat dari adanya intervensi pihak ketiga (di luar Badan Penyusun Standar Akuntansi) dalam mempengaruhi penyusunan standar akuntansi. Individu-individu dan/atau kelompok-kelompok tertentu mulai meminta model-model lain dari model yang digunakan secara tradisional (*historical cost*, *matching revenue-cost principle*, *conservatism*, dan lain-lain), seperti keinginan menerapkan *present value model* dalam menyajikan laporan keuangan, usulan penggunaan *replacement cost* pada kondisi inflasi, penggunaan *fair value accounting* dan lain sebagainya. Jika tidak ada intervensi, seharusnya model-model tradisional sudah cukup menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, dan pilihan kebijakan metode akuntansi yang digunakan netral dampaknya, namun kenyataannya ada pihak-pihak yang terpengaruh dari penyajian informasi akuntansi perusahaan, sehingga mereka berusaha mempengaruhi penyusunan standar akuntansi.

Konsekuensi ekonomi merupakan topik yang masih kontroversial. Menurut doktrin konsekuensi ekonomi, kebijakan akuntansi akan menjadi masalah, atau berpengaruh terhadap pihak-pihak baik penyaji maupun pengguna laporan keuangan, meskipun tidak berpengaruh terhadap aliran kas perusahaan.¹ Sementara itu, menurut pandangan teori pasar efisien kebijakan akuntansi akan berpengaruh terhadap keputusan yang diambil investor hanya jika kebijakan akuntansi tersebut berpengaruh terhadap *cash flows* perusahaan.² Kontroversi ini juga ditunjukkan dengan beragamnya hasil penelitian mengenai pengaruh pilihan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan. Adanya kontroversi tentang konsekuensi ekonomi dan tidak konsistennya hasil-hasil penelitian mendorong penulis untuk membahas masalah ini.

Tulisan ini bertujuan untuk menguraikan bagaimana pilihan kebijakan akuntansi mempengaruhi pelaku pasar modal, atau apakah kebijakan akuntansi yang dipilih manajer dalam menyajikan laporan keuangan berdampak ekonomi pada penilaian investor terhadap perusahaan. Pembahasan akan diawali dengan menguraikan tentang pengertian konsekuensi ekonomi. Pembahasan selanjutnya menguraikan

¹ William R. Scott, *Financial Accounting Theory*, Fourth Edition, (Toronto: Prentice-Hall, Inc., 2006), p. 230.

² Baruch Lev dan A. Ohlson, "Market Based Empirical Research in Accounting: A Review, Interpretation, and Extension", *Journal of Accounting Research*, Vol. 20, 1982, pp. 249-331.

tentang kondisi perekonomian dan konsekuensi ekonomi, faktor-faktor yang mempengaruhi pilihan kebijakan akuntansi, dan konsekuensi ekonomi informasi laporan keuangan. Akhir pembahasan menguraikan tentang perkembangan penelitian tentang konsekuensi ekonomi.

B. Konsekuensi Ekonomi

Konsekuensi ekonomi merupakan suatu konsep yang menegaskan bahwa ada pengaruh pemilihan kebijakan akuntansi terhadap nilai perusahaan. Pilihan kebijakan akuntansi berpengaruh terhadap nilai perusahaan karena dapat mempengaruhi penyajian laba, aktiva bersih, dan arus kas perusahaan sehingga akan mempengaruhi keyakinan investor terhadap perusahaan yang tergambar dari adanya pergerakan saham di bursa efek.

Ide konsekuensi ekonomi tertuju pada masalah yang ditimbulkan akibat adanya standar akuntansi yang dikeluarkan pemerintah atau lembaga yang berwenang (Dewan Standar Akuntansi) terkait kebijakan akuntansi perusahaan, yang menjadi masalah bagi manajemen.³ Tapi, jika menjadi masalah bagi manajemen, maka standar akuntansi tersebut, juga menjadi masalah bagi investor yang memiliki perusahaan. Misalnya, jika standar akuntansi yang dikeluarkan berdampak negatif terhadap investor, maka investor akan menekan dewan penyusun standar untuk merubah standar akuntansi tersebut. Sementara itu, manajer akan melakukan *lobby* yang sama jika mereka merasa bahwa standar akuntansi tersebut berpengaruh negatif terhadap kepentingannya.

Zeff dalam artikelnya yang berjudul "*The Rise of Economic Consequences*" mendefinisikan konsekuensi ekonomi sebagai dampak laporan akuntansi pada perilaku pembuatan keputusan oleh bisnis, pemerintah, badan-badan pembuat standar akuntansi (*standar setter*), serikat pekerja, investor dan kreditor.⁴ Perilaku individu-individu dan/atau kelompok-kelompok tersebut dapat mengganggu kepentingan kelompok lain, sehingga penting bagi penyusun standar akuntansi mempertimbangkannya ketika menyusun standar akuntansi.

Bukti adanya intervensi dari pihak ketiga dalam mempengaruhi penyusunan standar akuntansi misalnya, Individu-individu dan/atau kelompok-kelompok tertentu mulai meminta model-model lain dari model yang digunakan secara tradisional, seperti keinginan menerapkan *present value model* dalam menyajikan laporan keuangan, usulan penggunaan

³ William R. Scott, *Financial Accounting Theory...*, 2006, p. 230.

⁴ Stephen A. Zeff, "The Rise of Economic Consequences", *The Journal of Accountancy*, December, 1978, pp. 56-63.

replacement cost pada kondisi inflasi, penggunaan *fair value accounting* dan lain sebagainya.⁵ Jika tidak ada intervensi, seharusnya model-model tradisional seperti *historical cost*, *matching revenue-cost principle*, *conservatism*, dan lain-lain sudah cukup menjadi dasar dalam penyusunan laporan keuangan, dan pilihan kebijakan metode akuntansi yang digunakan netral dampaknya, namun kenyataannya ada pihak ketiga yang berusaha mempengaruhi penyusunan standar akuntansi yang berarti ada pihak-pihak yang terpengaruh oleh standar akuntansi yang dikeluarkan. Hal ini menunjukkan bahwa pilihan kebijakan akuntansi memiliki dampak ekonomi, atau ada konsekuensi ekonomi pilihan kebijakan akuntansi yang diterapkan perusahaan.

C. Kondisi Perekonomian dan Konsekuensi Ekonomi

Tuntutan pihak-pihak tertentu untuk mengganti konsep akuntansi berdasarkan *historical cost* dengan *present value model* masih menemui kendala sebab akuntansi saat ini diterapkan dalam kondisi perekonomian yang tidak ideal. Dalam kondisi perekonomian yang ideal, *cash flows* perusahaan di masa mendatang dan tingkat suku bunga diketahui dengan pasti sehingga informasi tentang laba pada laporan laba-rugi tidak penting lagi karena tidak ada lagi informasi yang terkandung pada laba bersih sekarang yang dapat membantu investor memprediksi prospek ekonomi perusahaan di masa mendatang. Laba bersih yang diharapkan investor akan sama dengan laba realisasian. Hal ini karena posisi keuangan perusahaan sudah bisa diperkirakan (dihitung) dengan cara mengalikan nilai neraca pada awal periode dengan tingkat bunga atau disebut *accretion of discount*, sehingga menghasilkan nilai yang sama dengan laba realisasian.⁶

Pada kondisi perekonomian yang ideal nilai pasar aset akan sama dengan nilai sekarang. Hal ini dapat ditunjukkan dengan adanya proses *arbitrage*, yaitu dua cara yang digunakan dalam menghitung nilai wajar aset perusahaan.⁷ *Pertama*, dengan menggunakan pendekatan langsung yaitu dengan menghitung tingkat diskonto nilai sekarang *cash flows* di masa mendatang; dan kedua, dengan menggunakan pendekatan tidak langsung, yaitu dengan menghitung nilai pasarnya. Kedua pendekatan tersebut akan menghasilkan nilai yang sama. Pada kondisi yang ideal informasi laporan keuangan semuanya reliabel, yaitu: pertama, memiliki nilai presisi, bebas

⁵ *Ibid.*, juga dalam William R. Scott, *Financial Accounting Theory...*, 2006, pp. 231-232.

⁶ William R. Scott, *Financial Accounting Theory...*, 2006, pp. 21-22.

⁷ William R. Scott, *Financial Accounting Theory*, Fourth Edition, (Toronto: Prentice-Hall, Inc., 2003), p. 19.

dari kesalahan baik yang berasal dari kesalahan sistem akuntansi maupun kesalahan estimasi; dan kedua, bebas dari bias atau manipulasi.⁸

Namun, karena akuntansi dipraktikkan pada kondisi yang tidak ideal, maka informasi laporan laba-rugi mempunyai peran yang sangat penting. Dalam kondisi yang tidak ideal informasi akuntansi dalam laporan keuangan tidak sepenuhnya reliabel, sehingga mengakibatkan dua hal: pertama, informasi yang tidak tepat perlu direvisi lebih lanjut sehingga mempengaruhi kalkulasi keputusan sekarang; dan kedua, mungkin manajer melakukan manipulasi informasi laporan keuangan yang akibatnya juga dapat mempengaruhi keputusan investor.

Pada kondisi yang tidak ideal, relevan dan reliabel yang sepenuhnya tidak dapat dicapai secara bersama-sama, sehingga harus melakukan *trade-off* atas dua pilihan tersebut. Penggunaan akuntansi berdasarkan *historical cost* dapat memberikan *trade-off* antara relevan dengan reliabel.⁹ Penggunaan akuntansi berdasarkan *historical cost* dalam laporan keuangan dapat dianggap sebagai konsekuensi atas ketidakmungkinan menyusun laporan keuangan berdasarkan nilai sekarang yang secara teoritik benar. Oleh sebab itu, pengukuran laba bersih merupakan proses *matching* dari pada sekedar penghitungan *accretion of discount*. Prinsip *matching* ini telah mengijinkan diterapkannya berbagai cara akuntansi pada item yang sama. Hal ini membuka peluang masuknya konstituen lain untuk ikut menentukan kebijakan akuntansi apa yang seharusnya dipilih. Oleh karena itu, badan-badan penyusun standar harus bekerja tidak hanya dalam wilayah teori akuntansi, tapi juga dalam wilayah politik. Zeff menyebutnya sebagai "*a delicate balancing act*", yaitu tanpa suatu teori yang mengarahkan pilihan kebijakan akuntansi, maka perlu mendapatkan cara mencapai konsensus tentang suatu kebijakan akuntansi.¹⁰ Namun, yang sering terjadi, badan-badan penyusun standar akuntansi melangkah untuk membuat kebijakan akuntansi agar mengurangi berbagai pilihan kebijakan.

Dengan adanya penggunaan akuntansi berdasarkan *historical cost* dalam praktik ini, para akuntan telah berusaha untuk menjadikan rerangka *historical cost* yang lebih berguna. Satu cara untuk meningkatkan kebergunaan ini adalah mempertahankan rerangka *historical cost* tapi mengembangkan *disclosure* dalam laporan tahunan sehingga membantu investor membuat estimasi sendiri prospek ekonomi mendatang.¹¹

Konsekuensi ekonomi merupakan topik yang masih diperdebatan khususnya jika dihubungkan dengan ada tidaknya pengaruh konsekuensi

⁸ *Ibid.*, pp. 19-21.

⁹ *Ibid.*, pp. 35-36.

¹⁰ Stephen A. Zeff, *The Rise of Economic ...*, pp. 56-63.

¹¹ William R. Scott, *Financial Accounting Theory...*, 2003, p. 40.

ekonomi tersebut terhadap harga saham. Lev dan Ohlson juga Jogianto menyatakan bahwa ada tidaknya efek perbedaan dan perubahan teknik akuntansi terhadap harga saham (konsekuensi ekonomi) tergantung pada ada tidaknya pengaruh perbedaan dan perubahan teknik akuntansi tersebut terhadap arus kas.¹² Apabila tidak berpengaruh terhadap arus kas, maka perbedaan dan perubahan teknik akuntansi tidak berpengaruh terhadap harga saham. Sebaliknya, apabila berpengaruh terhadap arus kas, maka perbedaan dan perubahan teknik akuntansi berpengaruh terhadap harga saham. Namun, doktrin konsekuensi ekonomi menyatakan bahwa kebijakan akuntansi akan menjadi masalah meskipun tidak berpengaruh terhadap *cash flows* perusahaan.¹³ Scott menyatakan bahwa pemilihan metode akuntansi tidak terbatas hanya pada unsur-unsur yang dapat mempengaruhi arus kas perusahaan, tetapi juga pada unsur-unsur yang mempengaruhi nilai perusahaan yang tercermin pada laba perusahaan. Menurut Scott, pendapat yang menyatakan bahwa pemilihan kebijakan akuntansi yang tidak berdampak pada arus kas perusahaan bukan suatu masalah merupakan pendapat yang aneh, karena sebagian besar aktivitas akuntansi keuangan dicurahkan pada diskusi dan argumentasi tentang kebijakan akuntansi dalam berbagai keadaan, serta banyak perdebatan dan konflik mengenai penyajian laporan keuangan mencakup pemilihan kebijakan akuntansi. Konsep konsekuensi ekonomi sendiri menurut Scott konsisten dengan pengalaman dunia nyata dimana konsep ini timbul antara lain karena adanya kontrak kompensasi (*Bonus Plan Hypothesis*) dan perjanjian hutang (*Debt Covenant Hypothesis*).¹⁴

D. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Kebijakan Akuntansi

Standar akuntansi keuangan memberi keleluasaan kepada manajemen untuk memilih metode akuntansi yang sesuai menurut kehendak mereka. Standar seperti ini cenderung mengarahkan manajemen untuk memilih metode akuntansi yang dapat menaikkan nilai aktiva, mengurangi total kewajiban, meningkatkan pendapatan, ataupun bagi yang konservatif digunakan untuk menaikkan biaya. Adanya keleluasaan seperti ini memberi kesempatan bagi manajemen untuk memanipulasi informasi akuntansi, utamanya berhubungan dengan laba yang dilaporkan.

¹² Baruch Lev dan A. Ohlson, *Market Based ...*, pp. 249-331; Lihat juga Jogiyanto Hartono, *Arab dan Topik-Topik Riset Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Jangka Pendek dan Jangka Panjang*, (Yogyakarta: Working Paper of Gadjah Mada University, 2002).

¹³ William R. Scott, *Financial Accounting Theory...*, 2006, p. 230.

¹⁴ *Ibid.*, p. 260.

Pemilihan suatu metode akuntansi oleh manajemen bergantung pada perbandingan berapa alternatif metode akuntansi yang ditawarkan dan manfaat relatif yang akan didapat. Menurut Gordon dalam Watts dan Zimmerman manfaat relatif ini dapat dijadikan sebagai sarana untuk memaksimalkan kesejahteraan, dengan asumsi yaitu:¹⁵ a). manajer perusahaan memaksimalkan utilitasnya; b). harga saham perusahaan berfungsi sebagai alat untuk memprediksi tingkat pertumbuhan dan mengetahui varian dari perubahan laba akuntansi; dan c). program kompensasi manajemen perusahaan didasarkan pada harga saham perusahaan.

Menurut perilaku oportunistik, pilihan kebijakan akuntansi dapat meningkatkan kemakmuran manager. Watts dan Zimmerman menyatakan bahwa, faktor-faktor yang bisa meningkatkan kekayaan manajemen yaitu:¹⁶ 1. penurunan atau penundaan pajak; 2. peraturan pemerintah yang menguntungkan; 3. penurunan biaya politis; 4. penurunan biaya informasi; dan 5. penambahan ukuran laba yang digunakan sebagai dasar *executive compensation*. Sedangkan Lev dan Ohlson menyatakan bahwa kompensasi manajer, *debt covenant*, *political cost*, dan perataan laba adalah beberapa motif manajemen memilih teknik akuntansi.¹⁷ Argumen pernyataan Lev dan Ohlson tersebut adalah: *pertama*, apabila laba lebih besar, maka kompensasi yang diterima manager diharapkan lebih besar; *kedua*, apabila laba lebih besar, maka pembatasan-pembatasan *debt covenant* semakin longgar seperti pembayaran dividen dapat dilakukan, dapat melakukan peminjaman baru, dan dapat melakukan investasi pada proyek berisiko; *ketiga*, apabila laba lebih kecil, maka kontribusi politik perusahaan diharapkan akan lebih kecil; dan *keempat*, laba yang lebih merata merupakan sinyal positif bagi pasar.

Angka-angka akuntansi yang dilaporkan dalam laporan keuangan merupakan fungsi dari metode-metode akuntansi yang dipilih perusahaan. Foster menyatakan ada enam faktor yang mempengaruhi pemilihan metode akuntansi.¹⁸ Faktor-faktor tersebut yaitu:

1. Kesesuaian dengan aturan-aturan yang ada (*regulatory mandates*). Sebagai contoh banyak perusahaan yang mengutip kesesuaiannya dengan standar akuntansi dalam menjelaskan perubahan metode akuntansi.

¹⁵ Ross L. Watts dan Jerold L. Zimmerman, *Positive Accounting Theory*, (New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1986), p. 134.

¹⁶ *Ibid.*, p. 112.

¹⁷ Baruch Lev dan A. Ohlson, *Market Based ...*, pp. 249-331.

¹⁸ George Foster, *Financial Statement Analysis*, Second Edition, (Prentice-Hall, Englewood Cliffs, 1986), pp. 136-143.

2. Konsistensi dengan model akuntansi. Sebagian besar literatur akuntansi menyatakan bahwa pemilihan antara metode-metode alternatif seharusnya didasarkan pada ide-ide model akuntansi seperti perbandingan antara biaya dan pendapatan, konservatisme, dan obyektivitas.
3. Penyajian realitas atau kebenaran ekonomi. Realitas dan kebenaran ekonomi sering digunakan manajemen baik dalam menjelaskan perubahan akuntansi ataupun dalam mengkritik metode akuntansi yang diperintahkan.
4. Komparabilitas dengan perusahaan lain dalam industri yang sama. Banyak contoh yang menunjukkan adanya keinginan untuk mencapai komparabilitas dengan perusahaan lain dalam satu industri yang dijadikan faktor penting dalam pemilihan metode akuntansi.
5. Konsekuensi-konsekuensi ekonomis bagi perusahaan. Pemilihan metode akuntansi dapat mempengaruhi nilai pasar ekuitas perusahaan atau sekuritas utang paling tidak dengan lima cara: a) pengaruh biaya pajak, b) pengaruh biaya operasi dan pengumpulan data, c) pengaruh biaya pembiayaan, d) pengaruh biaya regulasi dan politik, dan e) Redistribusi kekayaan di antara pihak-pihak yang berhak.
6. Konsekuensi-konsekuensi ekonomis bagi manajemen. Kekayaan manajemen dapat dipengaruhi oleh pemilihan metode akuntansi dalam beberapa cara, antara lain *executive compensation, profit-sharing, takeover* dan lain-lain.

Foster lebih lanjut menyatakan bahwa keenam faktor di atas tidaklah *mutually exclusive*. Konsekuensi ekonomis bagi perusahaan dan bagi manajemen bisa juga sesuai jika insentif manajemen disusun untuk memaksimalkan nilai perusahaan. Namun tidak semuanya berjalan bersamaan. Bukti pentingnya enam faktor tersebut datang dari berbagai sumber antara lain dari laporan manajemen, jawaban kuesioner oleh manajemen, kepatuhan manajemen terhadap lembaga pengatur, komentar-komentar yang dibuat dalam media keuangan, riset-riset empirik dan lain-lain.

E. Konsekuensi Ekonomi Informasi Laporan Keuangan

Pilihan kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen akan mempengaruhi penyajian angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan. Beaver mencatat sejumlah konsekuensi ekonomis dari pelaporan keuangan, yaitu:¹⁹

¹⁹ William H. Beaver, *Financial Reporting: An Accounting Revolution*, Second Edition, (California: Prentice Hall International, Inc., 1989), pp. 43-44. Lihat juga Misnen

1. Informasi keuangan dapat mempengaruhi distribusi kekayaan antar investor. Konsekuensi ekonomik ini mencakup isu keadilan (*equity*) atau kejujuran (*fairness*). Perbedaan akses terhadap informasi tersebut dapat memungkinkan investor yang lebih terdidik (*informed*) meningkatkan kekayaan mereka dengan memanfaatkan beban (*expenses*) dari investor yang kurang terdidik (*less informed*).
2. Informasi keuangan dapat mempengaruhi level agregat dari risiko yang terjadi dan dapat mempengaruhi distribusi risiko antar konstituen. Misalnya, kontrak insentif antar investor dengan manajemen menghadapi masalah *moral hazard*, dan juga menentukan bagaimana risiko tersebut terdistribusi antar mereka. Dengan cara yang sama, kewajiban hukum yang dibebankan pada manajemen untuk hasil-hasil (*outcomes*) yang tidak menguntungkan dapat mempengaruhi *trade-off* antar risiko dengan *reward* yang dibuat manajemen dalam pemilihan proyek dan dapat mempengaruhi level agregat dari pengambilan risiko dalam ekonomi.
3. Informasi keuangan dapat mempengaruhi tingkat informasi kapital dalam ekonomi dengan realokasi hasil dari kekayaan masyarakat antara konsumsi dan investasi.
4. Informasi keuangan dapat mempengaruhi bagaimana investasi dialokasi antar perusahaan. Pengungkapan dapat mengubah keyakinan investor tentang *rewards* relatif dan risiko-risiko yang terkait dengan sekuritas tertentu. Bila pengungkapan informasi keuangan dapat mengubah persepsi investor terhadap *rewards* dan risiko relatif, maka investor akan beralih ke peluang investasi yang lebih menguntungkan.
5. Informasi keuangan dapat mempengaruhi jumlah sumberdaya yang dicurahkan untuk produksi, sertifikasi, diseminasi, pengolahan, analisis dan interpretasi pengungkapan.
6. Laporan keuangan mencakup penggunaan sumberdaya dalam pengembangan, pemenuhan, pelaksanaan dan litigasi terhadap aturan-aturan pengungkapan. Ini akan mengakibatkan kos regulasi dan juga kos pengungkapan yang besar.
7. Informasi keuangan dapat mengubah jumlah sumberdaya yang digunakan sektor privat untuk mencari informasi yang tidak terungkap. Perusahaan memiliki insentif untuk memberi informasi tersebut dan para analis memiliki insentif untuk mencari dan mendiseminasi informasi tersebut.

Ardiansyah dan Basuki, "Relevansi Informasi Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan", *Sosio-Religia*, Vol. 6, No. 4, Agustus 2007, pp. 784-785.

Pilihan kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen juga akan mempengaruhi publikasi laba dan aktiva bersih perusahaan. Scott menyatakan bahwa publikasi laba bermanfaat karena dapat mengubah perilaku investor untuk merevisi keyakinan dan tindakan mereka. Scott memberi empat alasan mengapa pasar bereaksi terhadap publikasi laba, yaitu: a) investor memiliki keyakinan sebelumnya tentang kinerja perusahaan masa depan dimana *cash flows* dan laba mempengaruhi *expected returns* dan risiko saham perusahaan. Walaupun keyakinan awal tersebut didasarkan pada semua informasi yang tersedia secara publik, namun karena jumlah informasi yang diterima dan kemampuan menginterpretasikan informasi tersebut untuk masing-masing investor berbeda, maka keyakinan awal akan berbeda antara investor yang satu dengan yang lainnya; *kedua*, berdasarkan publikasi laba bersih tahun sekarang, investor tertentu memutuskan membeli atau menjual saham agar lebih terdidik dalam menganalisis angka-angka laba; *ketiga*, Investor yang merevisi keyakinan mereka tentang profitabilitas dan return masa depan emiten yang tinggi akan cenderung membeli saham-saham pada harga pasar saat ini, dan sebaliknya untuk investor yang sudah merevisi keyakinan mereka tentang profitabilitas dan return masa depan emiten yang rendah; dan *keempat*, investor dapat mengamati pergerakan volume saham yang diperdagangkan setelah emiten melaporkan laba bersihnya.

Informasi akuntansi dalam laporan keuangan memiliki *information content*, *explanatory power*, dan *predictive power* yang dapat mempengaruhi perilaku pelaku pasar dalam mengestimasi *expected values*, risiko, dan juga dalam pengambilan keputusan investasi atau divestasi saham baik sebelum, pada saat, maupun sesudah tanggal publikasi laba. Atau dengan kata lain, ada konsekuensi ekonomi dari laba yang dipublikasikan perusahaan.

F. Perkembangan Penelitian Konsekuensi Ekonomi

Euforia riset pasar modal muncul setelah Ball dan Brown²⁰ serta Beaver²¹ memulai program riset untuk menguji hubungan antara data akuntansi dengan nilai perusahaan (*value of the firm*) yang disebut riset pasar modal dalam akuntansi. Pada saat itu, pendekatan Ball dan Brown masih baru bagi peneliti akuntansi. Menurut Lev dan Ohlson, pada awal tahun 1970-an riset pasar modal diwarnai ekspektasi euforik (*euphoric expectation*),

²⁰ R. Ball, dan P. Brown, "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers", *Journal of Accounting Research*, Vol. 6, 1968, pp. 159-178.

²¹ William H. Beaver, "The Information Content of Annual Earnings Announcement", *Journal of Accounting Research*, (*supplement*), 1968, pp. 67-92.

yaitu keyakinan akan adanya pendekatan alternatif dalam riset akuntansi.²² Namun pada pertengahan tahun 1970-an Gonedes dan Dopuch dalam Bernard menyatakan bahwa tidak ada dasar konseptual yang menunjukkan hubungan langsung antara riset pasar modal dengan keinginan sosial (*social desirability*) atas standar akuntansi. Akibatnya, sikap terhadap riset pasar modal menjadi pesimistik. Bahkan Kaplan juga dalam Bernard menyatakan bahwa sudah semua hal tentang riset pasar modal dilakukan sehingga masa depan riset pasar modal kurang baik.²³

Pada akhir tahun 1970an, keinginan untuk melakukan riset pasar modal timbul kembali dengan munculnya teori akuntansi positif oleh Watts dan Zimmerman. Para peneliti menyadari bahwa walaupun mereka tidak dapat mengevaluasi keinginan sosial terhadap regulasi akuntansi, mereka dapat mengukur konsekuensi ekonomi dari regulasi akuntansi dengan melihat reaksi harga atas regulasi akuntansi tertentu.

Lahirnya teori akuntansi positif juga telah mendorong munculnya riset konsekuensi ekonomi untuk menguji reaksi harga saham terhadap pengumuman regulasi akuntansi. Bahkan menurut Bernard, FASB memberikan sponsor riset tentang konsekuensi ekonomi seperti kepada Dukes tentang SFAS 8; Dyckman dan Smith tentang SFAS 19; serta Abdel-Khalik *et al.* tentang SFAS 13.²⁴ Hasil riset-riset awal tentang konsekuensi ekonomi tersebut relatif menggembirakan, yaitu ada reaksi pasar terhadap regulasi ekonomi. Namun, dalam perkembangan berikutnya bukti-bukti tentang reaksi pasar terhadap pengumuman regulasi akuntansi adalah lemah. Walaupun ada reaksi, peneliti gagal menunjukkan hubungan antara reaksi dengan *contracting variable* (seperti *debt covenant*, kompensasi, dan visibilitas politik) seperti yang diteorikan oleh Watts dan Zimmerman.

Menurut Bernard, walaupun teori akuntansi positif terus memainkan peran dalam riset akuntansi, studi tentang reaksi harga saham tidak lagi agenda penting dengan dua alasan, yaitu: pertama, perubahan kebijakan akuntansi hanya menyebabkan *second order price effect*; kedua, walaupun perubahan kebijakan akuntansi berpengaruh terhadap harga, masih ada kesulitan berkaitan dengan metodologi. Misalnya, dua variabel yang paling signifikan dalam literatur adalah *debt equity ratio* dan *firm size*, namun kedua variabel tersebut merupakan proksi dari faktor-faktor di luar teori.²⁵ Arah riset konsekuensi ekonomi ke depan menurut didasarkan

²² Baruch Lev dan A. Ohlson, "Market Based ...", pp. 249-331.

²³ V.L. Bernard, "Capital Markets Research in Accounting During the 1980's: A Critical Review", dalam *State of Accounting Research as We Enter the 1990s*, 1989, pp. 72-105.

²⁴ *Ibid.*

²⁵ V.L. Bernard, "Capital Markets ...", 1989, pp. 72-105.

pada teori akuntansi positif yang dikenalkan oleh Watts dan Zimmerman. Riset konsekuensi ekonomi harus melihat dampak perubahan regulasi akuntansi dari sisi *debt equity ratio hypothesis*, *compensation hypothesis*, dan *political cost hypothesis*.

Regulasi akuntansi memiliki konsekuensi ekonomi, yaitu adanya biaya pelaporan, sehingga efektivitas regulasi akuntansi perlu diuji. Bernard merangkum efektivitas regulasi akuntansi yang pernah diteliti yang meliputi: pelaporan segmen (*Line of Business/LBO Reporting*), regulasi tentang metode *full cost* dan *successful effort* dalam akuntansi migas, pengungkapan penjualan diatur dalam *1934 Securities Act*, *extraordinary item*, dan kapitalisasi *leasing*.²⁶

Line of Business (LOB) Reporting. Pelaporan segmen diatur dalam SEC tahun 1969 dan 1970 serta SFAS 14 tahun 1976. Collins dalam Bernard menguji apakah laporan segmen mengandung informasi penting bagi pasar modal. Ia menemukan bukti bahwa reaksi pasar terhadap pengumuman laba lebih cepat untuk perusahaan yang melaporkan data segmen signifikan daripada perusahaan yang melaporkan data segmen minimal. Laporan segmen dapat meningkatkan kualitas prediksi laba masa depan.²⁷

Akuntansi Migas. Akuntansi migas diatur dalam SFAS 19 tahun 1977. Collins, Rozeff, dan Salatka dalam Bernard menemukan bukti bahwa penolakan SEC terhadap SFAS 19 tahun 1978 direaksi oleh pasar dengan *excess return* lebih besar pada perusahaan migas yang menggunakan metode *full costing* daripada perusahaan migas yang menggunakan metode *successful efforts*. Regulasi tentang metode *FC* dan *SE* direaksi oleh pasar secara signifikan.²⁸

Akuntansi Inflasi. Akuntansi inflasi diatur dalam ASR 190 tahun 1976 dan SFAS 33 tahun 1979. Berbagai penelitian seperti oleh Arbel dan Jaggi; Beaver, Christie, dan Briffin; Gheyara dan Boatsman; Ro; serta Abdel-Khalik dan McKeown dalam Lev dan Ohlson tidak menemukan bukti tentang adanya reaksi harga atau volume terhadap pengungkapan data *replacement cost*.²⁹

Pengungkapan Penjualan. Pengungkapan penjualan diatur dalam *1934 Securities Act*. Benston menguji dampak *1934 Securities Act* (khususnya aspek penjualan) terhadap harga saham. Benston dalam Lev dan Ohlson menemukan bukti bahwa tidak ada perbedaan signifikan distribusi residual

²⁶ *Ibid.*

²⁷ *Ibid.*

²⁸ *Ibid.*

²⁹ *Ibid.*

return perusahaan sebelum dan sesudah *1934 Securities Act*. Benston menyimpulkan bahwa *1934 Securities Act* tidak memberikan nilai bagi investor. Namun, Deaken menemukan bukti bahwa pengungkapan penjualan berdasarkan *1934 Securities Act* berpengaruh terhadap indeks saham *S&P 500*.³⁰

Unsur Ekstraordinari dan Unsur Khusus. Unsur ekstraordinari dan unsur khusus diatur dalam *APB Opinion 9* tahun 1967 dan *APB Opinion* tahun 1973. Eskew dan Wright dalam Lev dan Ohlson menemukan bukti bahwa special item menyediakan informasi yang bermanfaat bagi investor. Genedes dalam Lev dan Ohlson menemukan bukti bahwa extraordinary item dapat menjelaskan return saham.³¹

Kapitalisasi Leasing. Kapitalisasi *leasing* diatur dalam *ASR 147* tahun 1973 dan *SFAS 13* tahun 1976. Ro dalam Bernard melaporkan bahwa rata-rata return saham perusahaan yang labanya dipengaruhi oleh kapitalisasi *leasing* (3 persen atau lebih) lebih rendah daripada rata-rata return saham perusahaan kontrol.³²

Regulasi Lain. Dukes dan Vigeland penelitian tidak menemukan bukti adanya reaksi pasar terhadap *SFAS 2* tahun 1974 tentang biaya riset dan pengembangan. Dukes serta Shank, Dillar, dan Murdock dalam Bernard tidak menemukan bukti adanya reaksi pasar terhadap *SFAS 8* tentang penjabaran valuta asing. Fried dan Schiff juga dalam Bernard menemukan bukti adanya reaksi pasar negatif terhadap pengumuman perubahan auditor; namun tidak ada reaksi pasar terhadap perubahan auditor apabila sampelnya dibagi berdasarkan dimensi konflik atas perubahan auditor seperti yang diatur oleh *SEC* tahun 1978.³³

Terlepas dari pasang surutnya riset tentang konsekuensi ekonomi di Amerika Serikat, penelitian tentang konsekuensi ekonomi yang mengambil seting di pasar modal Indonesia menunjukkan bahwa pasar bereaksi terhadap informasi laporan keuangan yang disajikan perusahaan. Penelitian Sadikin dalam Lako menunjukkan bahwa publikasi laporan keuangan tahunan secara signifikan mempengaruhi harga dan volume perdagangan saham.³⁴ Hasil riset tersebut menunjukkan bahwa pengumuman laba memiliki kandungan informasi, kekuatan penjasar, dan kekuatan prediksi yang dapat mempengaruhi perilaku pasar dalam mengestimasikan *expected value*, risiko dan juga dalam pengambilan keputusan

³⁰ *Ibid.*

³¹ *Ibid.*

³² *Ibid.*

³³ *Ibid.*

³⁴ Andreas Lako, *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti empiris*, (Yogyakarta: Amaro Books, 2006), p. 31.

investasi atau divestasi saham baik sebelum, pada saat, maupun setelah publikasi laba. Atau dengan kata lain, ada konsekuensi ekonomi dari laba yang dipublikasikan perusahaan.

G. Penutup

Konsekuensi ekonomi penerapan kebijakan akuntansi adalah dampak menguntungkan dan merugikan pihak-pihak tertentu karena penerapan kebijakan akuntansi. Karena kebijakan akuntansi yang diterapkan manajemen akan mempengaruhi penyajian angka-angka akuntansi dalam laporan keuangan perusahaan, sementara informasi akuntansi yang disajikan perusahaan merupakan informasi yang relevan bagi investor dalam pengambilan keputusan, sehingga pilihan kebijakan akuntansi akan berdampak pada keputusan investor dalam menialai perusahaan.

Konsekuensi ekonomi merupakan topik yang masih kontroversial, dimana sebagian ahli dan peneliti beranggapan bahwa pilihan kebijakan akuntansi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan, sementara sebagian lain berpendapat sebaliknya. Terlepas dari kontroversi tersebut, kenyataannya sebagian besar aktivitas akuntansi keuangan dicurahkan pada diskusi dan argumentasi tentang kebijakan akuntansi dalam berbagai keadaan, serta banyak perdebatan dan konflik mengenai penyajian laporan keuangan disebabkan oleh perbedaan penerapan kebijakan akuntansi. Adanya keinginan manajer untuk menaikkan laba ketika kontrak kompensasi/bonus didasarkan pada laba akuntansi dan ketika rasio-rasio laporan keuangan menjadi dasar kontrak utang (*debt covenant*) menunjukkan bahwa konsep konsekuensi ekonomi sesuai dengan kenyataan.

Ketidakonsistenan hasil-hasil penelitian tentang konsekuensi ekonomi selama ini merupakan peluang untuk melakukan riset dalam area ini dengan memperbaiki baik teori-teori yang menjadi dasar pengembangan hipotesis maupun metodologinya, mengingat kenyataannya masih sering kita jumpai upaya-upaya manajer memilih kebijakan akuntansi untuk tujuan-tujuan tertentu. Sejalan dengan pendapat Bernard, riset-riset tentang konsekuensi ekonomi ke depan harus diarahkan untuk mengungkap dampak perubahan regulasi akuntansi dari sisi *debt/equity ratio hypothesis*, *compensation hypothesis*, dan *political cost hypothesis*.

Daftar Pustaka

- Ardiansyah, Misnen dan Basuki, "Relevansi Informasi Laporan Keuangan dalam Menilai Kinerja Perusahaan", *Sosio-Religia*, Vol. 6, No. 4, Agustus 2007.
- Ball, R., dan P. Brown, "An Empirical Evaluation of Accounting Income Numbers", *Journal of Accounting Research*, Vol. 6, 1968.
- Beaver, W.H., "The Information Content of Annual Earnings Announcement", *Journal of Accounting Research*, (supplement), 1968.
- Beaver, W.H., *Financial Reporting: An Accounting Revolution*, Second Edition, California: Prentice Hall International, Inc., 1989.
- Bernard, V.L., Capital Markets Research in Accounting During the 1980's: A Critical Review, dalam *State of Accounting Research as We Enter the 1990s*, 1989.
- Foster, G., *Financial Statement Analysis*, Second Edition, New Jersey: Prentice-Hall International, 1986.
- Hartono, Jogiyanto, *Arab dan Topik-Topik Riset Akuntansi Keuangan dan Pasar Modal Jangka Pendek dan Jangka Panjang*, Yogyakarta: Working Paper of Gadjah Mada University, 2002.
- Lako, Andreas, *Relevansi Informasi Akuntansi untuk Pasar Saham Indonesia: Teori dan Bukti Empiris*, Yogyakarta: Amaro Books, 2006.
- Lev, B., The Impact of Accounting Regulation on the Stock Market: the Case of Oil and Gas companies. *The Accounting Review* (July), 1979.
- Lev, B., dan A. Ohlson, "Market Based Empirical Research in Accounting: A Review, Interpretation, and Extension", *Journal of Accounting Research*, Vol. 20, 1982.
- Scott, W.R., *Financial Accounting Theory*, Third Edition, Toronto: Prentice-Hall, Inc., 2003.
- Scott, W.R., *Financial Accounting Theory*, Fourth Edition, Toronto: Prentice-Hall, Inc., 2006.
- Watts, R.L., dan J.L. Zimmerman, *Positive Accounting Theory*, New Jersey: Prentice-Hall, Inc., 1986.
- Zeff S.A., The Rise of Economic Consequences, *The Journal of Accountancy*, December, 1978.

Indeks Jurnal SOSIO-RELIGIA
Vol. 7 No. 1 November 2007 s.d. Vol. 9 No. 2 Februari 2010

Vol. 7 No. 1 November 2007

- Binti Maunah Puncak Sufisme dalam Perspektif Al-Ghazali (Telaah Komparasi antara *Ma'rifat* dengan *Ittibad-Hulul*)
- Damanhur Sikap Masyarakat terhadap *Double Tax* di Nanggroe Aceh Darussalam
- Maragustam Tantangan Pendidikan Nilai-nilai Spiritual Keagamaan di Era Globalisasi
- Nur Efendi Terorisme dan Dialektika Interpretasi Hegemonik
- Ahmad Muhtadi Anshor Perspektif Keagamaan Fundamentalisme Islam
- Sri Eka Astutiningsih Menimbang Pendidikan Pluralis-Multikultural: Perspektif Pendidikan Islam
- Samsul Hadi Kewajiban dan Hak-hak Non Muslim (Tinjauan terhadap Teori Politik Ibn Taimiyyah)
- Hikmah Endraswati *Achieving Cultural Excellence: Personality Factor* dalam Perspektif Islam
- Ifan Luthfian Noor Gender, Feminisme, dan Perananan Media
- Syamsul Anwar Hadis-hadis tentang Hari Raya Bertepatan dengan Hari Jum'at: Suatu Analisis Astronomi
- Muyassarotussolichah Aliran Teori Hukum Kritis: Analisis Ekonomi terhadap Hukum (*The Analysis of Law*) dalam Jurisprudence: Hilaire McCoubrey and Nigel D. White
- Umy Zahroh Agama sebagai Sistem Budaya (Telaah Kritis Pemikiran Clifford Geertz)
- Yasin Baidi Perubahan Konstitusi di Indonesia: Tidak Perlu Lagi Perubahan Pasca Perubahan Keempat
- Pujiono Mampukah GCG Meningkatkan Kinerja Perusahaan?

Vol. 7 No. 2 Februari 2008

- Kutbuddin Aibak Penalaran *Ta'lili* dan Pembaharuan Hukum Islam (Telaah Corak Penalaran *Ta'lili* dalam Upaya Penerapan *Maqāsid al-Syari'ah*)
- Aning Ayu Kusumawati Novel *Genjora* Karya Abidah El Khalieqy: Analisis Kritik Sastra Feminis
- Imam Annas Mushlihin Analisis Keputusan Majelis Tarjih Muhammadiyah
- Iswantoro Otonomi Daerah, Reforma Agraria, dan Perlindungan Kepemilikan Hak Ulayat
- Miftah Arifin Pembaruan Tasawuf Nusantara: Kasus di Abad XVII-XIX M.
- Nurmuludin dan Muchammad Abrori Jaringan Komputer di UIN Sunan Kalijaga
- Moh. Kharis Pendekatan Etika Terhadap Pluralisme Agama
- Ening Herniti Alih Kode dan Campur Kode Bahasa Jawa dalam Pemakaian Bahasa Indonesia
- Ali Anwar Pesantren pada Masa Kolonial dan Pasca Kemerdekaan

- M. Zainuddin Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Pendidikan Menuju Pendidikan Demokratis
- H. Nihaya M. Kerawanan Kerukunan Antar Umat Beragama di Era Reformasi (Studi Kasus Konflik Sosial di Kota Makassar dan Kabupaten Luwu)
- Bahrul Ulum Penguasaan Iptek yang Berwawasan Moral Memasuki Era Persaingan Global
- Ambo Asse Hadis tentang Pencegahan Kemungkaran (Studi Kritis terhadap Sanad dan Matan)
- Badrun Alaena Islam dan Hegemoni Budaya Global
- Muhammad Ramli Kualitas Manajemen Kerukunan Umat Beragama dalam Upaya Menghindari Konflik SARA (Studi Kasus di Kota Makassar)

Vol. 7 No. 3 Mei 2008

- Ahmad Yani Anshori Politik Hukum di Iran dalam Perspektif Sejarah dan Pembaharuan Hukum
- Soegeng Soetedja Analisis Akuntansi sebagai Salah Satu Tahapan dalam Menilai "Nilai Perusahaan" Berbasis Laporan Keuangan
- Musafir Pababbari Katup Pengaman Sosial: Kajian Sosiologis Tarekat Qadiriyyah di Polmas Sulawesi Barat
- Sunaryati ORI: Berinvestasi atau Berspekulasi?
- Ramli Abdul Wahid Intensitas Penggunaan Hadis dan *Atsar* di dalam *Tafsir Tarjuman al-Mustafid* Karya `Abd ar-Ra'uf Sinkel (1615–1693 M.)
- Muhamad Nafik H. R. Sistem *Margin Trading* dan Strategi dalam Menutup Sisa Margin pada Perdagangan Saham di Bursa Efek: Perspektif Fiqh Muamalah
- Siti Aminah Zakat dalam Konteks Keindonesiaan (Sebuah Upaya Rekontekstualisasi)
- Muyassarotussolichah *Marital Rape* pada Masyarakat: Kasus *Marital Rape* yang Terlapor di Rifka Annisa Tahun 2001–2006
- M. Zainuddin Perubahan Sosial dalam Perspektif Sosiologi Pendidikan
- Ali Masyhar Kriminalisasi *Human Trafficking* sebagai Reaksi atas Ancaman Terselubung bagi Kemanusiaan
- Zainul Fuad Perkembangan Komunitas *Ahlul Bayt* di Sumatera Utara
- Jani Peran Kompetensi Guru PAI dalam Proses Pembelajaran
- Elly Herlyana Gerakan Islam Politik: Angan-Angan Persatuan dalam Keterpecahan
- Tobroni Manajemen dan Kepemimpinan Pendidikan Islam: Mencari Format Baru Manajemen yang Efektif di Era Globalisasi
- Abdullah Zailani Manajemen Pelatihan Kerja Karyawan
- Misnen Ardiansyah Mengekang Oportunisme Manajer melalui Penerapan *Good Corporate Governance*

Vol. 7 No. 4 Agustus 2008

- Ali Anwar Pesantren dan Madrasah dalam Politik Pendidikan

- di Indonesia
- Ahmad Bahiej Perbandingan Jenis Pidana dan Tindakan dalam KUHP Norwegia, Belanda, Indonesia, dan RUU KUHP Indonesia
- Bunyana Sholihin Qiyas sebagai Teori Dinamika Hukum dalam Islam
- Firdaus Ijtihad dan Perubahan Hukum Islam
- Mukhsin Nyak Umar Eksistensi Kompilasi Hukum Islam (KHI) di Indonesia (Kajian Singkat Kitab "Fiqh Indonesia")
- Udiyo Basuki Pemerintahan Lokal: Tinjauan Yuridis atas Hubungan Hierarkis Antara Propinsi dan Kabupaten
- Yasin Baidi *Speaking in God's Name: Menggeser Fiqh Otoriter ke Fiqh Otoritatif Perspektif Khaled M. Abou El-Fadl*
- Ibnu Burdah Theodor Herzl
(Yahudi, *Zionisme, dan Negara Israel*)
- H. Zainuddin Pandangan Maulana Muhammad Ali tentang Dajjal, Ya'juj dan Ma'juj
- Nunung Rodliyah Fungsi 'Iddah bagi Perempuan dalam Perspektif Hukum Perkawinan Islam
- M. Jazeri Pertarungan Simbolik dalam Wacana Formalisasi Syari'at Islam di Indonesia: Perspektif Analisis Wacana Kritis
- Sangkot Sirait Pemikiran Islam Modern di Indonesia
- Shobahussurur Spiritualisme dalam Islam: Telaah Pemikiran Hamka
- Rosmaniah Hamid Hadis-Hadis Keluarga Sakinah 'Aisyiyah dan Implementasinya pada Warga 'Aisyiyah di Kota Makassar
- Dyah Sawitri Program Pelatihan dan Pengembangan Manajemen Sumber Daya Manusia: Perspektif Teori Strategik
- Budi Ruhiatudin Konstitusionalitas Hukum Mati di Indonesia dalam Perspektif Hukum Islam dan Hak Asasi Manusia
- Vol. 8 No. 1 November 2008**
- Munjin The Causal Factors of Diversity in Islam
- Binti Maunah Perilaku Santri dalam Proses Interaksi Sosial (Studi Komparasi Perilaku Santri Pesantren Mahasiswa dan Ma'had Aly di Pondok Pesantren Al-Hikam Malang)
- Moh. Asror Yusuf Pengkajian Kitab Akidah di Pesantren
- Abdul Ghofur Noer Keragaman dan Cara Pandang terhadap Umat Beragama Lain
- M. Danial Djalaluddin Bahasa Arab di Era Global
- Abu Bakar Abak Otentifikasi Akseleratif Antara As-Sunnah dan Al-Qur'an
(Model Kajian Sumber *Tasyri' al-Islami*)
- Malik Ibrahim Memaksimalkan Peran Program Studi Agama Islam pada Perguruan Tinggi Agama Islam terhadap Upaya Mengurangi Tingkat Pengangguran Sarjana (Suatu Pemikiran Awal)

- Mahendra Wijaya Perubahan Ethos Kerja Pengusaha Muslim dan
Perkembangan Ekonomi Komersial Ganda
- Muyassarotussolichah Mekanisme Penyelesaian Sengketa Ekonomi Syari'ah
Pra dan Pasca Undang-undang NO. 3 Tahun 2007
Tentang Peradilan Agama: Antara Peluang dan
Tantangan
- Agung Listiadi Penerapan Etika dalam Penggunaan Sistem Informasi
- Endang Sulistyia Rini Pengaruh *Economic Content, Resource Content* dan *Social
Content* terhadap Kepercayaan, Kepuasan, dan
Komitmen serta *Relationship Intention* Nasabah Bank
- Edy Sujana Tekanan Anggaran Waktu, *Multiple Role*, Kepemimpinan,
Dukungan Sosial dan *Locus of Control* Sebagai *Stressor*
Mempengaruhi Perilaku Disfungsional Auditor
- Ikhwan *Penyelesaian Kasus Pelanggaran HAM*
(*Peranan Wilayah al-Mazhalim*)
- Munawir Pengendalian Alih Fungsi Tanah Pertanian dalam
Perspektif Hukum
- Susy Yunita Prabawati & Tinjauan Ilmu Kimia dan Fiqh terhadap Pemanfaatan
Bagus Sulasmono Kotoran Burung Puyuh
- Sidik Ngurawan Analisis Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional
dalam Kerangka Meningkatkan SDM di Indonesia
- Vol. 8 No. 2 Februari 2009**
- Mukhsin Nyak Umar Hal-hal yang Diperbolehkan dalam Puasa:
Suatu Analisis dengan Pendekatan Fiqh al-Hadis
Islam dan Demokrasi
- Arsyad Sobby Kesuma (Menelusuri Makna dan Respons Intelektual Muslim)
- Moh. Shofiyul Huda MF Rekonstruksi Studi Hukum Islam di Indonesia
- Muhmidayeli Filsafat *Khudbi* Muhammad Iqbal:
Sebuah Analisis Epistemik Pendidikan
dalam Konteks Teori Perubahan Masyarakat
- Subhan MA Rachman Pandangan Fiqh tentang Cek
(Telaah *Fiqhyyah* terhadap Alat Transaksi Pembayaran
Modern)
- Khamidinal Tinjauan Keseimbangan Unsur-unsur Kimia
dalam Teori Kesehatan Ibnu Sina
- Khairunnas Rajab Psikologi Ibadah: Sebuah Kajian Kesehatan Mental Islam
- Akhmad Mujahidin Lintasan Pemikiran Ekonomi Islam
- Muslimin Perilaku Masyarakat Kota Makassar terhadap Bank
Syari'ah
- Sunarsih Asuransi Syariah Merupakan Salah Satu Cara
Untuk Menanggulangi Risiko
- Akhyak Keluar dari Kemelut Krisis Pendidikan Islam
(Ke Arah Reformulasi Paradigma Filosofis)
- Nur Ahid Problematika Madrasah Aliyah Diniyah di Indonesia
- Prim Masrokan Mutohar Implementasi Manajemen Mutu Terpadu
dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Islam
- Nanik Sri Rahayu Pendekatan Proses dalam Pembelajaran Menulis

- Ibnu Qizam Peran Budaya dalam Disain Penelitian
 Lindra Darnela Berjalan Menuju Roma: Perlunya Ratifikasi
International Criminal Court bagi Terjaminnya HAM di
 Indonesia

Vol. 8 No. 3 Mei 2009

- Anshori Studi Kritis Tafsir Al-Kasysyaf
 M. Mu'tashim Billah Tafsir Berkeadilan Jender
 (Memahami Gagasan Amina Wadud)
 Ahmad Baidowi Penafsiran Feminis Muslim terhadap Ayat Al-Qur'an
 tentang Poligini
 Nusyirwan dan Benny Epifani Sebagai Ilmu *Hudhuri*: Suatu Tinjauan
 Baskara Epistemologis
 Sutoyo Semesta Ajaran Tasawuf
 Zen Amiruddin Rasionalitas dan Pembaharuan Muhammad 'Abduh
 Saidurrahman Membangun Moralitas Politik Umat
 Masduki Strategi Kebijakan Pembangunan Pendidikan Nasional
 dalam Kerangka Meningkatkan SDM di Indonesia
 Achmad Asrori Rekonstruksi dan Reposisi Pendidikan Islam
 dalam Merespon Tantangan Dunia Pendidikan di
 Indonesia
 Sulthan Syahril قواعد العربية و تدريسها في المدارس الإسلامية
 (الإطلاع على المناهج التعليمية العربية)
 Misnen Ardiansyah Perkembangan Penelitian Akuntansi Keprilakuan
 Slamet Haryono Kompleksitas Akrual Diskresi,
 Asimetri Informasi dan Masalah Keagenan
 Bambang Irawan Urgensi Integrasi Agama dan Sains
 Sirajuddin M Wacana Penerapan Hukum Islam dalam Tinjauan Politik
 Hukum Nasional
 Bunyana Sholihin Supremasi Hukum Pidana di Indonesia
 Iswantoro Perkembangan *Landreform* dalam Pemerintahan Indonesia
 Zaidah Nur Rosidah Perlindungan Hukum bagi Konsumen Perumahan
 atas Kualitas Bangunan
 Agus Sutiyono Efektivitas Transformasi Nilai-nilai Agama Islam
 di SMP Negeri 2 Cilacap
 Hasan Mansur Nasution Indikator Kesetaraan Jender dalam al-Qur'an

Vol. 8 No. 4 Agustus 2009

- Mujar Ibnu Syarif Diskursus Politik Islam tentang Pencalonan Diri
 dan Kampanye untuk Jabatan Politik
 Hasyim Nawawi Konsep Kecerdasan Menurut Al-Qur'an
 Aziz Muslim Efek Perbedaan Qiro'at Terhadap Hukum
 Retno Indayati Manajemen SDM PTAI Berbasis Kompetensi
 Menuju Peningkatan Daya Saing Bangsa
 Iffatin Nur Menggali Inspirasi Nilai Akhlak

- Melalui Kajian QS. al-Isra' :23-29
- Muhammad Syaifudin Strategi Pengembangan Perguruan Tinggi Agama Islam dalam Konteks Internasionalisasi Pendidikan
- Buhori Muslim Analisis Terhadap Pemikiran Pendidikan John Dewey Menurut Perspektif Pendidikan Islam
- Sunaryo Penerapan Konsep dan Prinsip Pembelajaran Kontekstual dan Desain Pesan dalam Pengembangan Pembelajaran dan Bahan Ajar
- Tasmin Tangngareng Metodologi Kritik Matan Hadis (Telaah atas Pemikiran Salah al-Din bin Ahmad al-Adlabi)
- Ahmad Fathoni Mengenal Kaidah dan Istilah Dalam Ilmu Qira'at
- Maizer Said Nahdi Strategi Konservasi Lingkungan Kawasan Pesantren Ilmu Giri di Selopamioro Imogiri
- Uswah Wardiana Perilaku Anak Didik dalam Perspektif Psikologi Perkembangan
- Nasaruddin Dialektika Moral dalam Hukum Islam
- Sembodo Ardi Widodo Teori Resiprositas Dalam Interaksi Sosial Pendidikan
- Muchammad Abrori dan Pengembangan Media Pembelajaran Menggunakan Rini Alfiah *Macromedia Flash Professional 8*
- Imam Yahya Format Partai Politik dalam Sejarah Politik Islam
- Mohammad Salik Memisahkan Negara Dari Agama (Mencermati Pemikiran Ali Abd. Al-Raziq)
- Mozes M. Wullur Problematika Reformasi Pendidikan di Era Otonomi Daerah (Sebuah Pengkajian Ulang atas Kebijakan Pemerintah dalam Bidang Pendidikan)

Vol. 9 No. 1 November 2009

- Alamsyah Membangun Pemahaman Hadis Nabi yang Memberdayakan Perempuan
- Kasjim Analisis terhadap Praktik Terorisme atas nama Jihad dalam Hukum Islam
- Juwariyah UAN (Ujian Akhir Nasional) dalam Perspektif Pendidikan Akhlak
- Bermawiy Munthe Wanita Mesir dalam Novel Trilogi Karya Najib Mahfuz (Telaah Strukturalisme)
- Ahmad Mujib Pemikiran Syaikh 'Abd al-Qadir al-Jailani tentang Alam
- Sabaruddin Garancang Kemahiran Membaca Buku Teks Bahasa Arab Mahasiswa Semester III Jurusan Pendidikan Bahasa Arab Fakultas Tarbiyah IAIN Alauddin Makassar
- Syamsu Qamar Badu Perbaikan Kualitas dan Kesejahteraan Guru di Era Otonomi Daerah
- M. Mawardi Djalaluddin Nilai-nilai Pendidikan dalam Hukuman Ta'zir
- Yusmar Yusuf Hutan Tanah dan Penyusutan Kebudayaan; Tarik Menarik Melayu Riau dalam ke-Indonesia-an
- Wahyudin Nur Nst Pendidikan Anak-anak Dosen IAIN Sumatera Utara Medan
- Muhammad Sabri Menembus Batas Tradisi: Menimbang Philosophia Perennis dalam Studi Lintas Agama

- Mustari Integritas Moral, Intelektual, dan Religius:
Sebuah Persoalan yang Belum Selesai
- Syaifuddin Iskandar Konflik Etnis Samawa Dengan Etnis Bali (Tinjauan dari
Perspektif Konstruksi Sosial Masyarakat Sumbawa)
- Badrun Alaena Biografi dan Butir-Butir Pemikiran Abdurrahman Wahid
- Nandang Sutrisno Penguatan Sistem Hukum Remedi Perdagangan
Internasional untuk Melindungi Industri Dalam Negeri
- M. Walid Relasi Agama dan Negara
(Analisa Politis dan Religius terhadap Keadilan Sosial
dalam Konstruksi Kebudayaan Politik Gabriel Almond)
- Agus Eko Sujianto dan Kinerja Koperasi Pondok Pesantren di Kabupaten
Wahjoedi Tulungagung

Vol. 9 No. 2 Februari 2010

- Ibnu Qizam Pengaruh Elaborasi, Level Tanggung Jawab dan Framing
Effect terhadap Preferensi Risiko dalam Pembuatan
Keputusan Investasi (Sebuah Studi Eksperimen
berdasarkan Prospect Theory versus Fuzzy-Trace
Theory)
- Abd. Kadim Masaong Hubungan Kecerdasan, Gaya Kepemimpinan, dan Iklim
Sekolah dengan Kinerja Sekolah pada Pendidikan
Menengah di Kota Gorontalo
- Moh Soehadha Religi Aruh, Dakwah Islam, dan Transformasi
Moda Produksi Pangan Orang Loksado
- Abdul Rokhim Membincang Akar Perdebatan
dan Implementasi Perbankan Syari'ah
- Iswantoro Hak Milik Atas Tanah Berdasarkan Hukum Positif dan
Hukum Islam
- Akbarizan Tasawuf Integratif (Kajian Terhadap Peran Sosial Politik
Ulama Sufi di Nusantara)
- Bahrul 'Ulum Implementasi Nilai-Nilai Etika Politik Islam di Era
Globalisasi: Tantangan dan Peluangnya di Indonesia
- Anissatul Mufarrokah Eksistensi Belajar dalam Membentuk Kualitas Sumber
Daya Manusia
- Slamet Haryono Corporate Social Responsibility, Kepemilikan, Leverage,
Profitabilitas dan Nilai Perusahaan
- M. Nur Rianto Al Arif Perilaku Konsumen Muslim dalam Memaksimalkan
Kepuasan
- Arifah Kajian terhadap Kasus Flu Burung dan Flu Babi,
serta Peran Dakwah dalam Kesehatan Masyarakat
- Mawardi Lubis Implementasi Nilai-nilai Islami Melalui MBS pada MAN
Model Bengkulu
- Ahidul Asror Dakwah Bagi Pesantren di Tengah Tantangan Arus
Global
- Munawaroh Kurikulum dan Mutu Pendidikan
(Telaah atas Kebijakan Perubahan Kurikulum
dalam Rangka Peningkatan Mutu Pendidikan Nasional)
- Nur Hidayat Kemiskinan dan Dampaknya dalam Pandangan Islam

- Abdul Rahmat Kesejahteraan Umat dalam Konfigurasi Pemikiran Fikih Sosial
 Hastuti Pendekatan Kualitatif Untuk Kajian Geografi Sosial
 Nur Aini Latifah Filantropi Ekonomi Islam di Indonesia
 Hafidz Hasyim Kesadaran Historis Sebagai Dasar Pengembangan Epistemologi Pendidikan Islam

Vol. 9 No. 3 Mei 2010

- Fuad Arif Fudiyartanto Contextualising Form and Function for the Learners in CLT
 Malik Ibrahim Corak dan Pendekatan Tafsir al-Qur'an, Suatu Pemetaan Awal
 Misnen Ardiansyah Konsekuensi Ekonomi Pilihan Kebijakan Akuntansi
 Yasin Baidi Fenomena Nikah Beda Agama di Indonesia: Telaah terhadap Putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. 1400 K/Pdt/1996
 Ali Anwar Pengaruh Hukum Pasar terhadap Pergeseran Tradisi Pesantren: Studi Kasus di Pesantren Lirboyo Kediri
 Alwan Sri Kustono Konstruksi Pengukur Perataan Penghasilan
 Andi Nuzul Hukum Kewarisan Bilateral Menurut Hazairin (Koreksi Atas Ajaran Hukum Kewarisan Ahlussunnah Waljamaah yang Bersifat Patrilineal)
 Asmal May Rekonstruksi Iman dan Moral
 Azharsyah Analisis Pembinaan Melalui Pendekatan Tasawuf
 Dahlan Tinjauan Fiqh terhadap Penggunaan Konsep Akuntansi Konvensional dalam Struktur Akuntansi Syariah
 Fatma Amilia Kajian terhadap Kasus Flu Burung dan Flu Babi, serta Peran Dakwah dalam Kesehatan Masyarakat
 Gusnam Haris Menyorot Kemaslahatan sebagai Salah Satu Dasar Penetapan Hukum Bagi Hasil Bisakah Menjadi Riba? (Riba dalam Perspektif Pemikiran Ulama)
 Hamruni Mengoptimalkan Fungsi Otak dan Indera dalam Pembelajaran
 Husni Mubarrak A. Latief Sengkarut Hukuman Rajam dalam Rancangan Qanun Jinayat Aceh
 Jack Kaditti Bangun Determinan Karakteristik Auditor dalam Pembuatan Etis Profesional
 Jani Penelitian Tindakan Kelas dan Manfaatnya untuk Peningkatan Efektivitas Pembelajaran
 Luluk Atirotuzzahrok Pendidikan Keteladanan Berbasis Nilai Agama
 Misbahuddin Telaah Pemikiran Pendidikan Nurcholish Madjid Al-Qada' dalam Perspektif Siyash Menurut Pandangan al-Mawardi
 Mustari Islam dan Pencerahan di Dunia Barat (Koneksitas Peradaban yang Terabaikan)
 Khairunnas Rajab Psikologi Iman sebagai Penguatan Nilai Teologis dalam Kesehatan Mental Islam

Ngainun Naim	Rekonstruksi Studi Islam
Rohmat	Penguatan Pendidikan Berbasis Kewirausahaan dalam Pembentukan Ketahanan Nasional
Sabaruddin Garancang	Problematika Pengajaran Bahasa Arab pada Perguruan Tinggi Islam
Subaidi	Partai Teater: Bayang-bayang Gus Durisme dalam PKB
Suparjo	Pertarungan Politik antara Kekuatan Militer, Islam, dan Nasionalis di Indonesia
Tita Meirina Djuwita	Proses Manajemen Strategis Kaitannya dengan Strategi Pengembangan Sumber Daya Manusia menuju Keunggulan Bersaing
Ulya	Mencermati Pengkajian Filsafat di PTAI: Menguak Problematikanya, Menawarkan Solusiya
Alamsyah	Otoritas Sunnah Nabi sebagai Sumber Hukum Islam di Dunia Modern
Imelda Fajriati	Perkembangan Ilmu Kimia di Dunia Muslim
Sunaryati	Dampak Krisis Finansial Global terhadap Perekonomian Indonesia
Achmad Paturisi	Perkembangan Tingkah Laku Anak Didik
Mahfudz Shiddieq & Rafiah Ghazali	Kompetensi Pendidik dalam Proses Pembelajaran
Nirva Diana	Pengaruh Kinerja Guru dan Peran Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa SMP Negeri 3 Natar Lampung Selatan
Azhari Akmal Tarigan	Wawasan Al-Qur'an tentang Kepemimpinan (Studi terhadap Kata-kata Kunci)
Muhamad	Analisis Pembiayaan Syariah oleh Baitul Maal wa Tamwil
Nadrattuzaman Hosen & Sheesar Tonny Gunawan	Talang Emas pada Peningkatan Produksi Usaha Tani

Submission

Naskah yang dikirim ke redaksi *SOSIO-RELIGIA* akan dipertimbangkan untuk dimuat jika memenuhi kriteria sebagai berikut.

1. Judul berkaitan dengan kajian keagamaan dan sosial.
2. Bersifat ilmiah.
3. Naskah dapat menggunakan bahasa Indonesia, Arab, Inggris atau asing lainnya dengan disertai abstrak berbahasa Indonesia.
4. Mencantumkan kata kunci, referensi lengkap dengan model *footnote* (catatan kaki) dan disertai daftar pustaka.
5. Diketik spasi ganda (2 spasi) program *MS Word* dengan panjang naskah 15-30 halaman kwarto.
6. Menyertakan naskah asli (*print out*) satu buah dengan disertai CD (master) atau file naskah dikirimkan ke email linksas_jogja@yahoo.com atau journalsosioreligia@yahoo.co.id

Contoh model catatan kaki:

¹ Fuad Hasan, *Pengantar Filsafat Barat*, (Jakarta: Pustaka Jaya, 1990), p. 145.

² *Ibid.*, p. 146.

³ Fuad Hasan, *Pengantar Filsafat...*, pp. 147-148.

Daftar pustaka ditulis secara alfabetis, contoh:

Daftar Pustaka

Brinton, Crane, *The Shaping of The Modern Mind*, New York: A Mentor Book, 1989.

Eddwards, Paul, *The Encyclopedia of Philosophy*, Vol. III, New York: Macmillan Publishing Co., Inc. and The Free Press, 1967.

Zahri, Mustafa, *Kunci Memahami Ilmu Tasawuf*, Surabaya: Bina Ilmu, 1995.

SOSIO-RELIGIA

Jurnal Ilmu Agama dan Ilmu Sosial

Merupakan jurnal ilmiah yang diterbitkan oleh *LinkSAS (Lingkar Studi Ilmu Agama dan Ilmu Sosial)*, sebuah forum diskusi yang membahas seputar kajian agama dan sosial (humaniora). Redaksi membuka kesempatan kepada berbagai kalangan untuk berpartisipasi dalam mengembangkan wacana keislaman yang humanis dengan karya-karya aspiratif-komunikatif. Tulisan tidak mencerminkan *mainstream SOSIO-RELIGIA* dan sepenuhnya menjadi tanggung jawab penulis.